

**PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN SINERGIS
DENGAN KEPALA MADRASAH DI MIN 2 BULELENG**

***THE ROLE OF THE MADRASAH COMMITTEE IN IMPROVING SYNERGIC
RELATIONS WITH THE MADRASAH PRINCIPAL IN MIN 2 BULELENG***

Muhammad Qosim

Universitas KH Abdul Chalim, Pacet Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia

qosimku@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the role of the Madrasah Committee in improving the quality of educational services at MIN 2 Buleleng, Buleleng Regency. The subjects of the study were all 401 members of the Madrasah Committee. The main focus of this study is how the madrasah committee contributes to efforts to improve the quality of educational services at the institution. The results of the study indicate that the role of the Madrasah Committee is very important in supporting educational policies, planning, and evaluation at the madrasah. However, the effectiveness of this role still faces various obstacles. Several factors that influence the less than optimal role of the Madrasah Committee include: first, the weak awareness of members regarding the importance of their role in supporting the quality of education; second, the low level of education of most committee members; and third, the relatively low economic conditions of members, which has an impact on their active participation in madrasah activities. These obstacles are challenges that need to be overcome through increased understanding, training, and support from the madrasah and the government. Improving the quality and participation of the Madrasah Committee is expected to be able to provide a more significant contribution to the progress of educational services at MIN 2 Buleleng.

Keywords: *Role of Madrasah Committee, Improving the Quality of Education*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MIN 2 Buleleng, Kabupaten Buleleng. Subjek penelitian adalah seluruh anggota Komite Madrasah yang berjumlah 401 orang. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana komite madrasah berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan di lembaga tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Komite Madrasah sangat penting dalam mendukung kebijakan, perencanaan, dan evaluasi pendidikan di madrasah. Namun, efektivitas peran tersebut masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya peran Komite Madrasah antara lain: pertama, lemahnya kesadaran anggota terhadap pentingnya peran mereka dalam mendukung mutu pendidikan; kedua, rendahnya tingkat pendidikan sebagian besar anggota komite; dan ketiga, kondisi ekonomi anggota yang tergolong rendah, sehingga berdampak pada partisipasi aktif mereka dalam kegiatan madrasah. Kendala-kendala tersebut menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui peningkatan pemahaman, pelatihan, dan dukungan dari pihak madrasah maupun pemerintah. Peningkatan kualitas dan partisipasi Komite Madrasah diharapkan mampu berkontribusi secara lebih signifikan terhadap kemajuan mutu layanan pendidikan di MIN 2 Buleleng.

Kata Kunci: *Peran Komite Madrasah, Peningkatan Mutu Pendidikan*

Article History:

Submitted	Accepted	Published
March 30 th 2025	June 10 th 2025	June 15 th 2025

PENDAHULUAN

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 Pasal 56 ayat (1) menyatakan masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah/Madrasah.

Komite Madrasah sebagai bentuk lembaga perwakilan dari para orang tua wali dan masyarakat diharapkan akan membantu sekolah untuk memenuhi kebutuhan Madrasah. Caranya dengan membuka hubungan dengan beragam sumberdaya yang tersedia untuk mendukung Madrasah dan berpartisipasi dalam mengembangkan prioritas dalam manajemen sekolah berdasarkan kebutuhan dan potensi lokal. Meskipun Komite Madrasah bukan merupakan badan pelaksana dalam manajemen Madrasah, tetapi sekolah harus menerapkan pola manajemen terbuka sebagai bentuk pertanggung jawaban publik.

Komite Madrasah diharapkan mampu menjalankan perannya dengan baik dan dapat bekerjasama dengan semua pihak terutama Kepala Madrasah dalam mengupayakan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Tetapi di lingkungan sekolah swasta terutama madrasah yang pada umumnya didirikan dan dikelola oleh yayasan keluarga atau organisasi keagamaan tertentu maka peran Komite Madrasah masih kurang menunjukkan eksistensinya, karena adanya tumpang tindih dengan peran pengurus yayasan sehingga Komite Madrasah tidak lebih kecuali hanya sebagai lembaga stempel dan eksekutor Kepala Madrasah.

Harapan besar terhadap Komite Madrasah yang aspiratif, kreatif dan inovatif saat ini dibutuhkan oleh masyarakat. Maka inilah pentingnya optimalisasi peran Komite Madrasah sebagai mitra kerjasama Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan. Karena mereka ini ada bukan untuk bersaing atau saling menjatuhkan, namun merupakan mitra kerja yang harus dirangkul dan didekati, sehingga masalah yang dihadapi lembaga pendidikan dapat dibicarakan dan diselesaikan dengan baik dan bijak. Dengan demikian diharapkan akan timbul sense of belonging dari masyarakat terhadap madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi wawancara atau interview, analisis isi dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek. Jenis penelitian ini sering dilakukan dalam situasi yang terjadi secara alamiah dan peneliti menaruh perhatian mendalam terhadap konteks sosial yang ada. Dalam penelitian kualitatif, tidak cukup dalam mendeskripsikan data tetapi ia juga harus memberikan penafsiran atau interpretasi dan pengkajian secara mendalam setiap kasus dan mengikuti perkembangan kasus tersebut (Punaji, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Mutu pendidikan di MIN 2 Buleleng tahun pelajaran 2023/2024

Mutu pendidikan di MIN 2 Buleleng dapat dikatakan cukup baik, hal ini disampaikan oleh ketua komite MIN 2 Buleleng. umumnya, setiap lembaga pendidikan merupakan suatu institusi yang

memposisikan diri-dengan meminjam istilah dalam dunia manajemen sebagai industri jasa, yaitu institusi yang memberikan pelayanan (service) sesuai dengan apa yang diinginkan pelanggan. Pelayanan atau jasa yang diberikan sudah barang tentu harus berupa sesuatu yang bermutu, yang bisa memberikan kepuasan kepada customers (pelanggan). Suatu institusi pendidikan dikatakan bermutu, apabila kedua customer tersebut telah terjalin kepuasan atas jasa yang telah diberikan oleh institusi pendidikan terkait. Internal customer berposisi sebagai pihak yang memberi pelayanan dan merasa terpuaskan atas pelayanan yang diberikan. Sedangkan external customer adalah sebagai pihak yang terpuaskan mendapat pelayanan dari Internal customer. Maka institusi pendidikan membutuhkan suatu sistem (manajemen) pengelolaan yang mampu memberdayakan institusi pendidikan agar lebih bermutu dan mampu memberikan kepuasan kepada semua pihak yang terlibat di dalamnya, baik Internal customer maupun external customer. Kelangsungan hidup suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh dukungan masyarakat pelanggan (orang tua, siswa, dan stakeholder) terhadap lembaga pendidikan tersebut. Dukungan pelanggan tersebut juga tergantung apakah kebutuhan dan keinginannya dapat dipenuhi dan dipuaskan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan.

2. Impelementasi Peran Komite Madrasah bersinergi dengan Kepala Madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MIN 2 Buleleng tahun pelajaran 2023/2024

Adapun peran komite Madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan diantaranya yaitu :

a. Sebagai Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*)

Komite Madrasah sebagai badan pemberi pertimbangan bagi Madrasah memiliki arti bahwa komite Madrasah dipandang sebagai mitra kerja kepada Madrasah yang dapat diajak bermusyawarah tentang masa depan Madrasah melalui komite Madrasah, orang tua dan masyarakat dapat ikut merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh Madrasah, sampai dengan menetapkan cara atas strategi yang akan di tempuh untuk mencapainya yang berupa rumusan kebijakan, program dan kegiatan Madrasah (TANJUNG, 2018). Komite Madrasah yang ada di MIN 2 Buleleng ini selalu memberikan pertimbangan dalam khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan, itu dilihat dari adanya musyawarah dan diskusi bersama dengan komite Madrasah dan pihak Madrasah apabila ada kebijakan atau keputusan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan

b. Sebagai Pendukung (*Supporting Agency*)

Peran komite Madrasah sebagai badan pendukung bagi penyelenggaraan dan upaya peningkatan mutu pendidikan, dapat berupa dukungan finansial, tenaga, dan dukungan pikiran. Secara nyata pemberian dukungan ini dapat diwujudkan diantaranya dengan pemecahan masalah kekurangan guru, biaya Madrasah bagi anak kurang mampu, dan tenaga untuk ikut memperbaiki Madrasah yang rusak (CAHYADIN, 2023). Komite Madrasah perannya sangat mendukung khususnya peningkatan mutu pendidikan di MIN 2 Buleleng. Misalkan pada waktu rencana pengadaan ruang, disini komite Madrasah berperan sebagai penggalang dana kepada orang tua siswa yang dikira-kira bisa membantu, tetapi dalam penggalangan dana ini komite Madrasah dibagi menjadi tiga yaitu kelas unggulan, kelas khusus, dan kelas reguler dan jumlah dana yang dungut komite berbeda-beda, dan uang komite ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan siswa

c. Sebagai Pengontrol (*controlling agency*)

Peran komite Madrasah selanjutnya adalah sebagai pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di Madrasah (NURSARAH, 2023). Peran komite Madrasah di MIN 2 Buleleng yang bertindak sebagai pengontrol atau pengawas yaitu dalam program kerja Madrasah, penambahan fasilitas Madrasah dan proses belajar- mengajar. Peran controlling ini juga dimaksudkan agar komite Madrasah sebagai partner Madrasah dan kepala Madrasah yang bisa memberikan pengawasan terhadap program kerja Madrasah dan penambahan fasilitas Madrasah serta mengawasi proses belajar mengajar yang terkhusus peningkatan mutu pendidikan di MIN 2 Buleleng.

d. Sebagai Mediator (*Executive*).

Komite Madrasah sebagai penghubung atau mediator antara pemerintah, Madrasah, orang tua, dan masyarakat memiliki arti, bahwa aspirasi orang tua dan masyarakat akan disalurkan melalui komite Madrasah untuk disampaikan kepada Madrasah (Muslimin, 2021). Aspirasi yang disalurkan melalui komite Madrasah dimanfaatkan oleh Madrasah sebagai masukan bagi koreksi ke arah perbaikan. Komite Madrasah juga berperan dalam mensosialisasikan berbagai kebijakan dan program yang telah ditetapkan Madrasah sehingga dapat akuntabel (dipertanggung jawabkan) kepada masyarakat. Bagi komite Madrasah peran yang harus dijalankan sebagai mediator adalah pemberdayaan sumber daya yang ada pada orang tua siswa bagi pelaksanaan pendidikan di Madrasah.

Komite di MIN 2 Buleleng ini sangat berperan sebagai Pemberi Pertimbangan (Advisory Agency), Pendukung (Supporting Agency), Pengontrol (Controlling Agency), dan sebagai Mediator (Executive) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung suksesnya Komite MIN 2 Buleleng dalam melaksanakan amanahnya, antara lain: Ada kesamaan visi antara Madrasah dan Komite Madrasah, Komunikasi dan koordinasi yang baik dan harmonis antara Madrasah dengan Komite Madrasah yang sudah terjalin, Adanya saling keterbukaan antara Komite Madrasah dengan Madrasah, sehingga Madrasah tidak merasa diawasi.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dihadapi Komite Madrasah adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM), minimnya waktu luang dari para anggota karena mereka memiliki pekerjaan utama di luar organisasi, serta kurangnya koordinasi akibat kesibukan masing-masing anggota.

PEMBAHASAN

1. Mutu pendidikan

Menurut Edward Sallis (2002), mutu pendidikan adalah upaya berkelanjutan untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan (siswa, orang tua, masyarakat) melalui peningkatan kualitas secara menyeluruh dalam sistem Pendidikan (Marwan, 2017). Secara umum mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup input, proses dan output Pendidikan (Sa'diyah, 2019). Dari segi input MIN 2 Buleleng dapat dikatakan cukup bermutu hal ini dilihat dari peserta didiknya yang mempunyai motivasi untuk selalu meningkatkan diri untuk berprestasi sesuai dengan bakat dan kemampuannya, di MIN 2 Buleleng juga memiliki pendidik atau guru-guru dan staf Madrasah yang memadai, dan guru-guru tersebut telah menempuh jenjang pendidikan S1 dan S2 sebagian besar dari mereka berstatus PNS. MIN 2 Buleleng juga di dukung oleh sarana dan prasarana Madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti ada ruang sholat, mukenah, sarung, dan perlengkapan sholat lainnya, dan juga ada perpustakaan yang di dalamnya terdapat buku-buku pelajaran guna menambah wawasan pengetahuan peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Peran Komite dalam meningkatkan mutu pendidikan

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa komite Madrasah adalah partisipasi yang berlaku pada masyarakat selama ini belum diartikan secara universal. Makna partisipasi yang berlaku secara universal adalah kerjasama yang erat antara perencana dan rakyat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan suatu program Pembangunan (RI, 2015). Komite Madrasah itu tidak selalu berorientasi pada uang, tetapi juga pada hal-hal yang dapat diadakan bersama, seperti membentuk sistem belajar yang baik, turut serta memecahkan persoalan-persoalan yang ada dan masih banyak lagi kegiatan lainnya yang dapat dikerjakan bersama tanpa harus mengeluarkan uang. Jadi komite Madrasah itu tidak harus dibentuk untuk membiayai Madrasah tersebut dan yang terpenting jika suatu daerah tergolong miskin bukan berarti tidak dapat terbentuk komite Madrasah, sebab dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dengan berbagai cara dan tidak hanya dengan uang (Nurbaeti, 2021).

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Setiap organisasi (termasuk lembaga pendidikan) adalah sebuah sistem terbuka yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam sistem ini, keberhasilan sangat bergantung pada bagaimana elemen-elemen bekerja secara harmonis (Bertalanffy, 1968). Dengan adanya faktor pendukung ini kita bisa melihat bahwa adanya kesamaan antara visi Madrasah dan komite Madrasah, yang menjadikan kerjasama yang baik dan dorongan yang baik dimana terjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dan harmonis sehingga terjadi kekompakan dalam menjalankan sebuah program kerja yang membuat wali murid juga ikut separta dan mendukung program kerja Madrasah. Selain faktor pendukung, peran komite Madrasah juga memiliki faktor

penghambat terhadap peningkatan mutu pendidikan di MIN 2 Buleleng . Lembaga komite Madrasah telah ada dan dibentuk disetiap Madrasah di Indonesia. Tetapi keberadaan komite Madrasah masih banyak menghadapi beberapa hambatan. Penyebabnya antara lain: (1) karena pelaksanaan dan fungsi komite Madrasah tidak selalu dapat memenuhi harapan tersebut, (2) pelaksanaan peran dan fungsi komite Madrasah masih sangat variatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peran Komite Madrasah di MIN 2 Buleleng dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah berjalan baik. Komite berfungsi sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator dalam berbagai kegiatan pendidikan. Keberhasilan ini didukung oleh kesamaan visi, koordinasi yang harmonis, serta keterbukaan antara pihak madrasah dan komite. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan SDM, waktu, dan koordinasi masih menjadi hambatan.

Saran

Komite Madrasah perlu memperkuat kerja sama dengan orang tua dan lembaga lain untuk mendukung peningkatan mutu Pendidikan, Peran pengawasan dan transparansi, terutama dalam penggunaan dana, harus dioptimalkan. Komite dan pihak Madrasah diharapkan mencari inovasi pendanaan guna menunjang keberhasilan program mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Bertalanffy, L. von. (1968). *General System Theory*.

CAHYADIN, A. D. (2023). *PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH (MBM) DI MAN 1 PRINGSEWU*.

Marwan, E. (2017). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKANDI SEKOLAH. *Pendidikan Dan Pemikiran*, 12(2), 3.

Muslimin. (2021). OPTIMALISASI PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DI MTs NEGERI 3 TUBAN. *Tadris*, 15(2), 48.

Nurbaeti. (2021). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kua. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 3.

NURSARAH, S. (2023). *PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MEMBERIKAN SARAN, PERTIMBANGAN, DAN REKOMENDASI DI MAN 1 PAREPARE*.

- Punaji, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangannya*.
- RI, D. A. (2015). , *Pedoman Komite Madrasah*.
- Sa'diyah, R. (2019). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS SEKOLAH (MPMBS). *Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 2(1), 6.
- TANJUNG, R. (2018). *PERANAN KOMITE MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI LOPIAN KECAMATAN BADIRI KABUPATEN TAPANULI TENGAH*.